

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Email (2011) Buah naga (*hylocereus sp*) merupakan salah satu tanaman kaktus yang saat ini populer di Indonesia sehingga banyak di budidayakan oleh masyarakat. Buah yang terbilang unik ini memiliki bentuk bulat lonjong, kulitnya berwarna merah atau kuning mengkilap juga bersirip, dan memiliki cita rasa yang nikmat serta berkhasiat bagi kesehatan sehingga banyak diminati oleh masyarakat. Saat ini buah naga banyak dijumpai di beberapa toko seperti supermarket, swalayan, atau toko buah dan dijual dengan harga yang bervariasi sesuai dengan kualitas, ukuran dan jenisnya.

Buah naga saat ini banyak dikonsumsi dalam keadaan segar namun seiring berjalannya waktu buah naga banyak diolah dengan berbagai macam olahan seperti jus buah, salad buah, selai, es krim, jeli dan lain sebagainya. Selain memiliki rasa yang nikmat dan segar, buah naga dapat memberikan khasiat bagi kesehatan karena memiliki kandungan unsur-unsur yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Berdasarkan beberapa penelitian para ahli kandungan unsur-unsur pada buah naga memiliki khasiat antara lain sebagai pembersih darah, penguat ginjal, penyeimbang kadar gula darah, merawat kecantikan, meningkatkan ketajaman mata, menstabilkan tekanan darah, mengurangi kolesterol, mencegah kanker usus dan

mencegah sembelit. Tanaman buah naga merupakan tanaman jenis kaktus yang umumnya tumbuh di daerah tropis dan subtropis. Pada iklim tersebut tanaman buah naga dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah. Tanaman buah naga memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik sehingga mudah untuk dibudidayakan. Di beberapa negara seperti Vietnam dan Thailand, buah naga menjadi komoditas utama yang memberikan devisa yang cukup besar. Beberapa negara telah melakukan penelitian dan pengembangan teknologi untuk mengolah buah naga menjadi produk pangan skala industri yang memiliki pasar lebih luas dan umur simpan yang lebih lama. Pengolahan buah naga menjadi salah satu produk pangan berskala industri ini memberikan benefit atau nilai manfaat antara lain membuka peluang usaha bagi para investor, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pemanfaatan lahan pertanian.

Buah naga (*dragon fruit*) merupakan salah satu tanaman yang memiliki daya tarik tersendiri. Buah naga yang awalnya hanya di kenal sebagai tanaman hias ini memiliki vitamin, mengandung mineral dan senyawa kimia yang menghasilkan aktivitas biologis dalam tubuh. Secara umum kandungan mineral yang di temukan dalam buah ini yaitu phospor, kalsium dan besi. Kandungan vitamin dalam buah ini juga beragam, secara umum buah naga mengandung vitamin B1, B2, B3 dan C, serta buah naga juga mempunyai zat antioksidan (sebagai obat) dan antosianin (pewarna alami) buah naga memiliki beberapa jenis, salah satunya buah naga merah. (Mosfeghi, 2013: 211)

Secara keseluruhan buah naga baik untuk kesehatan serta dapat mempengaruhi kebutuhan tubuh akan zat gizi seperti karbohidrat, zat besi, serat, vitamin C, protein dan kalsium. Selain dagingnya yang memiliki banyak manfaat dan kandungan gizi, kulit buah naga sendiri dapat dimanfaatkan sebagai pewarna makanan alami hal ini dikarenakan kulit buah naga mengandung zat pewarna alami antosianin yang cukup tinggi. Antosianin merupakan zat pewarna yang berperan memberikan warna merah alami untuk pangan dan dapat dijadikan alternatif pengganti pewarna sintesis yang lebih aman bagi kesehatan. Kulit buah naga (*Hylocereus Polirhizus*) memiliki kandungan nutrisi seperti karbohidrat, lemak, protein dan serat pangan (Santoso, 2018:32).

Dessert atau makanan penutup merupakan salah satu makanan yang tidak terlewatkan dalam suatu rangkaian makanan yang di hidangkan, salah satu jenisnya adalah sorbet. Sorbet atau dalam bahasa Italia disebut *sorbetto* merupakan hidangan yang terbuat dari sari buah dengan penambahan sirup gula tanpa tanpa adanya penambahan prosuk susu ataupun lemak. (Goff and hortel, 2013).

Dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada penjual jus yang berada di kawasan Singaraja, menyatakan bahwa mereka hanya memanfaatkan daging buah naga untuk diolah, sedangkan kulit buah naga dibuang dan tidak dimanfaatkan kembali. Oleh karena itu, perlunya pemanfaatan lebih lanjut untuk mengolah limbah kulit buah naga menjadi produk yang bermanfaat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Pemanfaatan kulit buah naga merah (*hylocereus polirhizus*) dalam pembuatan sorbet”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Pemanfaatan kulit buah naga merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam mengolah limbah kulit buah naga menjadi sorbet. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Banyaknya yang mengkonsumsi buah naga di Indonesia.
2. Kurangnya pemanfaatan kulit buah naga secara optimal.
3. Minimnya pengetahuan tentang kandungan gizi dan manfaat dari kulit buah naga.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji yaitu berkaitan dengan cara pembuatan sorbet dari kulit buah naga yang dilihat dari aspek warna, rasa dan tekstur.

1.4 Rumusan masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana proses pengolahan kulit buah naga yang menggunakan acuan dari sorbet buah mangga dan kualitas sorbet kulit buah naga dilihat dari aspek warna, rasa dan tekstur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka bisa ditarik kesimpulan tujuan penelitian ini adalah Proses pengolahan sorbet kulit buah naga menggunakan resep acuan sorbet mangga dan kualitas sorbet kulit buah naga dilihat dari aspek warna, rasa dan tekstur.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dengan cara memanfaatkan produk lokal. Selain itu manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk program studi pendidikan kesejahteraan keluarga universitas pendidikan ganesha khususnya tata boga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai peluang membuka lapangan kerja dengan menciptakan usaha pengolahan kulit buah naga dalam pembuatan sorbet.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai kegunaan dari kulit buah naga sebagai makanan atau minuman yang dapat dikonsumsi dan masyarakat memiliki kreativitas dalam pengolahan sumber daya alam yang bisa diperjualbelikan sehingga mampu meningkatkan sumber pendapatan masyarakat.
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu menambah kreativitas mahasiswa dalam mengolah sumber daya alam yang ada sehingga bisa dijadikan sebagai peluang untuk berwirausaha.